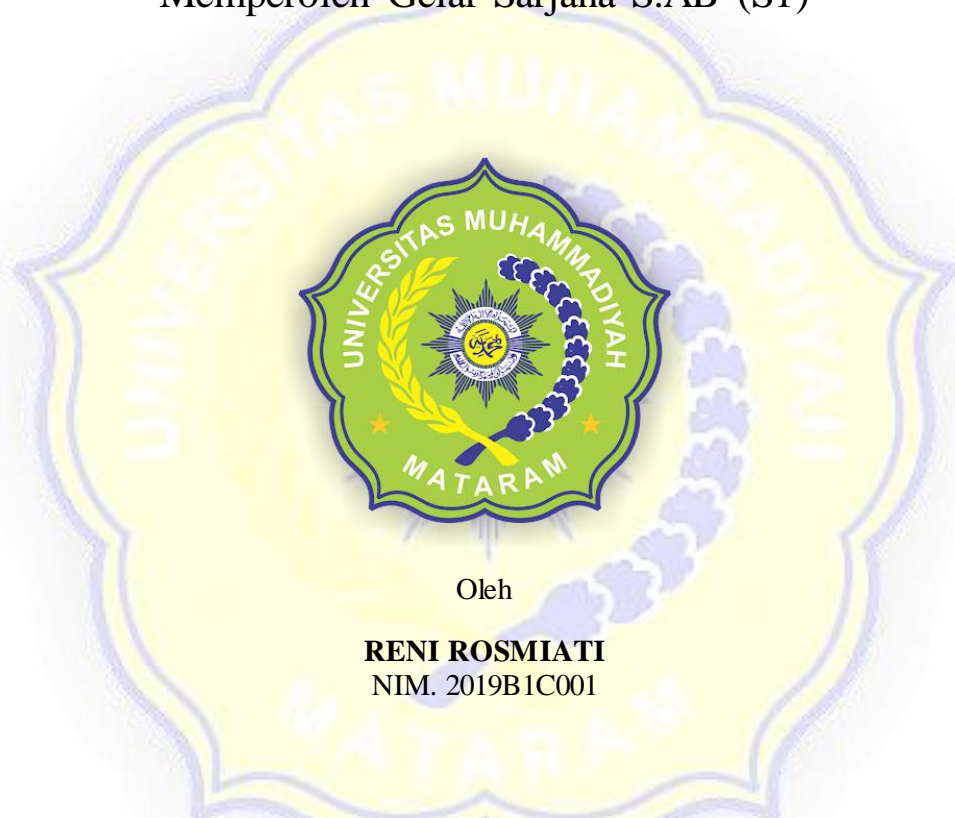


**PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN
USAHA TERPADU UMKM DALAM PENGEBANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA
MATARAM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana S.AB (S1)



Oleh

RENI ROSMIATI
NIM. 2019B1C001

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN USAHA
TERPADU UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH KOTA MATARAM**

Oleh :

RENI ROSMIATI

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada Tanggal 30 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing

Pembimbing I

Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S.
NIDN. 0031126484

Pembimbing II

Handoyo Wirastomo, S.E., M.M.
NIDN.0813048802

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lulus Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENGAH KOTA MATARAM

Oleh ;

RENI ROSMIATI
NIM. 2019B1C001

Telah Dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S.
NIDN: 0031126484



Ketua

Handovo Wirastomo, S.E.,M.M.
NIDN: 0813048802




Anggota I

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN: 0806066801



Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN: 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Reni Rosmiati

Nim : 2019B1C001

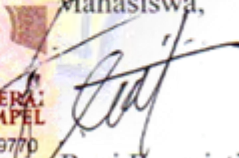
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Peran pemberdayaan Pusat Layanan Usaha Terpadu UMKM Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Mataram”*** adalah hasil karya tulis saya sendiri. Karya tulis ini adalah murni gagasan dan rumusan tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ditemukan terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, 14 Juli 2023

Mahasiswa,




Reni Rosmiati

2019B1C001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENI ROSMIATI
NIM : 2019B1001
Tempat/Tgl Lahir : OGMPU, 31-07-2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085-338-928-685
Email : renirosmiati310700@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN USAHA
TERPADU UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH KOTA MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 13 Juli.....2023
Penulis



RENI ROSMIATI
NIM. 2019B1001

Mengetahui,
Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REMI ROSMIATI
 NIM : 2019B1C001
 Tempat/Tgl Lahir : DOMPU, 31-07-2000
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
 Fakultas : FISIPOI
 No. Hp/Email : 085-338-928-685
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU UMUM
DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA
MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Juli.....2023
Penulis



REMI ROSMIATI
NIM. 2019B1C001

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

~ Love Myself ~

“Tidak perlu menjadi orang lain jika kamu ingin dihargai cukup jadi dirimu sendiri dengan versi terbaikmu”

(Penulis)

“Karena kau dilahirkan untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna”

(Suga BTS)

Persembahan

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini, dan terimakasih untuk tidak menyerah ditengah jalanan pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ama' (Muhammad Fauzi) dan Ina' (Sailah) sebagai tanda bukti, hormat, dan kasih sayang penulis sangat berterimakasih banyak atas do'a, perhatian, dan kasih sayang serta dukungan materi yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkulihan ini. Dan Untuk ke – 7 kakak – kakak saya, terimakasih karena selalu ada untuk memberikan support dan dukungan serta perhatian dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP., M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M. selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Ibu Selva S.E.,M.Sc. Selaku Sekertaris Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Bapak Drs. H. Mustamin H.Idris., M.S. selaku Dosen Penguji I, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Handoyo Wirastomo, S.E.,M.M. selaku Dosen Penguji II, yang juga selalu dengan sabar memberikan bimbingan selama konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Muhammadiyah Mataram terkhusus Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

10. Kedua Orang tua dan ke 7 Kakak-kakak saya yang selalu memberikan do'a, perhatian serta dukungan baik dalam bentuk materi maupun motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
11. Teruntuk Pemilik NIM 2019B1C009 terimakasih karena sudah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir baik dari nasehat, motivasi, hingga waktu yang diberikan untuk mendukung penulisan skripsi ini.
12. Teruntuk Bangtan Sonyeondan Kim Nam Joon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, dan Jeon Jeong-Guk. Terimakasih karena telah mejadi penyemangat dalam hidup penulis.
13. Teruntuk teman saya Nurfauziah terimakasih karena selalu ada untuk menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Teruntuk teman-teman dari kelas B semester I terimakasih untuk kebersamaan-nya hingga akhir perkuliahan ini semoga kita selalu solid.

Mataram, 14 Juli 2023

Penulis



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbi ‘alamain, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi yang berjudul **“Peran Pemberdayaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Umkm Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Mataram”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Selaku Dosen Penetral.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza , S.Sos., M.M. selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris., M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Handoyo Wirastomo, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Orang Tua, saudara – sepupu, atas doa, dukungan tiada henti-hentinya, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan balik, kecuali doa yang tulus “Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang jauh lebih baik lagi”. Proposal skripsi yang begitu sederhana ini alhamdulillah terlahir dari tidak sedikit-Nya usaha semaksimal mungkin dan kemampuan terbatas yang dimiliki penulis. Maka dari itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi dan tulisan.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan perbaikan-Nya. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terlebih pada bidang pendidikan dan penerapan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut, Amiin.

Mataram, 19 Februari 2023

Penulis

**PERAN PEMBERDAYAAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU
UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH KOTA MATARAM**

Reni Rosmiati

2019B1C001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Peran yang dilakukan PLUT – KUMKM dalam mengembangkan UMKM di Kota Mataram. Metode penelitian ini menggunakan metode lapangan (*Field Research*) yang dimana metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan PLUT – KUMKM dalam pemberdayaan UMKM dengan memberikan layanan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku UMKM secara terpadu, pelaku UMKM sebagian sudah merasa sangat terbantu dengan fasilitas dan pelayanan seperti pelatihan – pelatihan, Bimtek, Coaching, dan Layanan konsultasi secara online maupun offline yang diberikan oleh PLUT-KUMKM.

Adapun permasalahan yang dihadapi PLUT – KUMKM dari segi internal adalah SDM yang masih kalah jumlah dengan pelaku UMKM yang berada dibawah binaan PLUT – KUMKM, dan luas wilayah yang dimana PLUT – KUMKM tidak hanya melayani UMKM yang berada di Pulau Lombok namun juga pelaku UMKM yang berada di luar Daerah seperti Sumbawa, Dompu dan Bima. Sedangkan dari segi eksternal para pelaku UMKM yang mejadi binaan PLUT – KUMKM tidak semua menguasai IT, dan biaya pembuatan perizinan yang tidak murah. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dimana PLUT – KUMKM menyediakan tempat bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pelatihan yang diselenggarakan oleh PLUT – KUMKM. Dan juga PLUT – KUMKM melakukan kerjasama dengan mitra – mitra dari swasta maupun Kabupaten Kota untuk memabantu dalam mendampingi dan mensosialisasikan hal – hal yang sekiranya dibutuhkan oleh pelaku UMKM yang tidak bisa difasilitasi atau diberikan oleh PLUT – KUMKM.

Kata Kunci: Pemberdayaan, PLUT - KUMKM, UMKM.

**THE ROLE OF THE UMKM-INTEGRATED BUSINESS SERVICE CENTER
EMPOWERMENT ON DEVELOPING MICRO AND SMALL BUSINESSES
IN MATARAM CITY**

Reni Rosmiati, 2019B1C001

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the contribution of Mataram City's Integrated Business Service Center for Micro, Small, and Medium Enterprises (PLUT-KUMKM) to the growth of MSMEs. The research technique used was field research, which includes on-site direct observation at the research site. A qualitative methodology was also used. The study's conclusions show that by offering MSME operators integrated mentoring and coaching services, PLUT-KUMKM contributes to the empowerment of MSMEs. The facilities and services offered by PLUT-KUMKM, such as training programs, workshops, coaching sessions, and online/offline consulting services, have been cited as being of great benefit by many MSME operators. Although PLUT-KUMKM has a wide coverage area that encompasses not only Lombok Island but also Sumbawa, Dompu, and Bima, it also has a limited amount of human resources (HR) to support the MSME operators under its supervision. Externally, some PLUT-KUMKM-assisted MSME operators have little experience with information technology (IT) and must pay a lot of money to get permits. In order to solve these problems, attempts have been undertaken to set up training facilities for MSME operators, build alliances with private parties and local governments, and provide mentoring and the dissemination of knowledge that PLUT-KUMKM may not be able to supply.

Keywords: *Empowerment, PLUT-KUMKM, MSMEs.*



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8

2.2. Landasan Teori.....	10
2.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	14
2.4. Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT - UMKM).....	21
2.5. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian.....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3. Jenis dan sumber data.....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Informan Penelitian.....	32
3.6. Metode Analisa Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	36
4.2. Peran PLUT – KUMKM Dalam Pengembangan UMKM.....	45
4.3. Tantangan Yang Dihadapi PLUT – KUMKM.....	51
4.4. Upaya Konsultan PLUT – KUMKM Dalam Mengatasi Tantangan Yang Dihadapi.....	53
BAB V. PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA..... 57
LAMPIRAN..... 60



DAFTAR TABEL

4.1. Uraian Tugas PLUT-KUMKM.....	39
4.2. Informan Pelaku UMKM.....	49



DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berfikir.....	26
2.2. Struktur Organisasi.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang berkepanjangan menjadi pemicu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di harapkan untuk dapat bertahan dan mempunyai potensi berkembang. Dengan begitu, UMKM dapat menjadi andalan untuk masa yang akan datang dan diharapkan mendapat dukungan dengan kebijakan yang aman serta apa yang menjadi permasalahan yang bisa menghambat usaha pemberdayaan harus dihilangkan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara maju UMKM sangat penting, bukan karena kelompok ini menyerap lebih banyak tenaga kerja, namun dikarenakan kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto). Dibandingkan dengan negara berkembang yang dimana usahanya besar tapi tidak membutuhkan tenaga kerja banyak dan pertumbuhan pengembangan PDB (Produk Domestik Bruto), tidak sebanyak UMKM.

Faktor kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan modal kerja, maupun investasi, kesulitan dalam permasalahan, distribusi dan pengadaan bahan baku, keterbatasan mengakses informasi mengenai peluang pasar, kurangnya keahlian karyawan dengan tingkat tinggi yang mana SDM-nya rendah, biaya kebutuhan sehari-hari yang tinggi,

terbatasnya cara berkomunikasi, serta tingginya biaya administrasi dalam pengurusan ijin usaha.

Terkait permasalahan yang diatas, pengembangan merupakan salah satu program yang cukup efektif dalam mengatasi persoalan yang dihadapi. Dalam halini peran pemerintah juga dibutuhkan untuk memajukan perekonomian di Indonesia pada sektor UMKM melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM), (*Akmalia, 2021 hlm.1-2*).

PLUT-KUMKM adalah unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mana di buat untuk meningkatkan kinerja peoduksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis dan menajerial, serta meningkatkan daya saing perekonomian masyarakat melalui UKM dan Koperasi.

Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Menkop dan UKM) melaunching New PLUT-KUMKM, untuk menjawab kebutuhan akan koordinasi, dan sinkronisasi, peran pengembangan Koperasi Usaha Miko Kecil dan Menengah (KUMKM) yang di laksanakan oleh PLUT – KUMKM dan dengan ini di harapkan akan menjadi wadah untuk mengembangkan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) serta menciptakan wirausaha produktif di seluruh Indonesia khususnya di Provinsi NTB.

Adapun layanan yang dilakukan oleh para konsultan PLUT – KUMKM dalam pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Layanan Kelembagaan, berdasarkan keputusan deputi Bidang Restrukturisasi Usaha No.07 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang di mana meliputi : Peyuluan Koperasi, Fasilitasi Pembentukan, pembubaran, penggabungan, pembagian koperasi, Penataan Organisasi dan Tatalaksana Koperasi, Legalitas Badan, Ijin Usaha Koperasi dan Ijin Usaha UMKM (ijin usaha, ijin Produk dan Sertifikasi)
2. Bidang Layanan Sumber Daya Manusia (SDM) Meliputi :
Peningkatan Kompetensi SDM Koperasi dan UMKM dengan cara.
 - a) Konsultasi
 - b) Fasilitasi
 - c) Pendampingan
 - d) Berbagi pengalaman
 - e) Pelatihan
3. Bidang Layanan Produksi meliputi: Menyusun rencana bidang produksi, menyediakan informasi mengenai bahan baku, bagaimana mengolah produk, memanfaatkan teknologi untuk pengolahan, informasi sertifikasi produk, pebelan, pengemasan serta standarisasi bagi UKM.

4. Bidang Layanan Pembiayaan meliputi: Membantu menyusun proposal pengembangan usaha, serta memfasilitasi untuk mengakses permodalan ke lembaga keuangan dan mitra pembiayaan lainnya.
5. Bidang Layanan Pemasaran Meliputi: Informasi Pasar, pengembangan promosi, pemanfaatan IT (*e-commerce*), dan pengembangan database yang terkait dengan pengembangan KUMKM. (*UPTD PLUT-KUMKM Kab.Cianjur, 2022*).
6. Bidang Layanan Pengembangan IT meliputi: pengembangan sistem pendapatan UMKM dan Koperasi berbasis IT, penyediaan data serta informasi Koperasi dan UMKM demi kepentingan promosi, publikasi, dan kemitraan.
7. Bidang Layanan Pengembangan jaringan kerjasama meliputi: koordinasi kerjasama kelembagaan PLUT - KUMKM dengan berbagai instansi pemerintah, swasta serta berbagai perangkat pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program pendampingan program pendampingan Koperasi dan UMKM, (*Akmalia, 2021. Hlm.4*).

Untuk menjadi binaan PLUT-KUMKM bukanlah hal yang sulit, para pelaku UMKM cukup dengan mendatangi gedung PLUT-KUMKM lalu menghampiri meja resepsionis dan mengisi buku tamu serta form konsultasi, yang nanti akan di gunakan untuk mengarahkan pelaku UMKM kepada konsultan bisnis sesuai dengan apa yang di butuhkan dan permasalahan apa yang sedang dihadapi, yang di mana nantinya para

konsultan bisnis yang sesuai bidangnya bisa melakukan arahan dan memberikan jalan keluar atau solusi terbaik bagi pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahannya.

Memang pada dasarnya PLUT-KUMKM memiliki peran yang lumayan besar dan strategis untuk mengembangkan perekonomian dikalangan masyarakat menengah kebawah khususnya kelompok UMKM. Dengan pembinaan dan pendampingan terkait pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram ini dapat diharapkan untuk bisa menjawab permasalahan ekonomi masyarakat kalangan menengah kebawah. Namun tidak menutup kenyataan bahwa masih banyak pelaku UKM yang masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dari PLUT-KUMKM sehingga permasalahan terkait pengembangan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat diatasi dan diminimalisir.

Dilihat dari konteks penelitian diatas PLUT-KUMKM menjadi penting bagi pelaku UMKM di Kota Mataram untuk mengembangkan usahanya, yaitu melalui pembinaan dan pendampingan yang ditawarkan oleh konsultan yang berada di PLUT-KUMKM yang mana sesuai dengan ahli dan bidang-Nya masing-masing. Sehingga penulis ingin mengkaji dan meneliti secara lebih mendalam dengan judul **“Peran Pemberdayaan Pusat Layanan Usaha Terpadu UMKM Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Mataram”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, dan agar pembahasan lebih terfokus dan jelas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran PLUT - KUMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram?
2. Bagaimana cara PLUT - KUMKM dalam menghadapi tantangan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran PLUT-KUMKM dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi PLUT - KUMKM dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat disederhanakan dengan praktis dan teoritis, jika menyangkut suatu lembaga tertentu. Manfaat tersebut dapat diajukan secara sefesifik pada bagian di bawah ini:

1. Secara Praktis
 - a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan informasi yang bermanfaat bagi PLUT-KUMKM Kota Mataram dalam upaya mengembangkan UMKM.

- b) Bagi pelaku UMKM dan Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menginformasikan terkait peran PLUT - KUMKM dalam Mengembangkan UMKM sehingga mereka bisa memanfaatkan keberadaan PLUT – KUMKM.
2. Secara Teoritis
- a) Sebagai bahan bacaan untuk memperdalam pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai peran PLUT - KUMKM dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram.
- b) Di harapkan dengan adanya penelitian ini memberikan sumbangsih untuk lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi refrensi bagi kalangan akademis dan non akademis kedepannya.
3. Secara Akademis
- a) Manfaat secara akademis diharapkan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan Peran PLUT-KUMKM.
- b) Penulisan penelitian ini menjadi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa/i dalam meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih jauh, peneliti membaca beberapa tentang penelitian terdahulu mengenai skripsi yang sedang peneliti kerjakan yang sekira-Nya nanti bisa di jadikan bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis kerjakan, dan juga menghindari ada-Nya penciplakan dalam pembuatan skripsi yang akan di susun oleh penulis.

1. Akmalia (2021), dengan judul “Pusat Layanan Usaha Terpadu-Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kecamatan Ulee Kareng”. Hasil dari penelitian ini yaitu PLUT-KUKM sudah melakukan pengarahan dan pembinaan dengan baik serta sudah membagikan tanggungjawab untuk para konsultan disetiap bidang masing – masing sehingga konsultan dapat memberikan arahan yang lebih jelas. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian, di mana tempat penelitian terdahulu bertempat di Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh, Kota Banda Aceh Kecamatan Ulee Kareng. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama – sama membahas tentang UKM.

2. Wulandari (2021), dengan judul “Optimalisasi Pendampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Lampung Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari ialah layanan dan pendampingan yang telah dilakukan pihak PLUT sudah optimal, dengan melakukan serta menyediakan layanan seperti penguatan, fasilitasi, perlindungan serta dukungan kepada pelaku UMKM Sentra Tapis, juga secara perspektif ekonomi Islam pun tidak terlepas dari anjuran yang diajarkan seperti selalu memegang prinsip tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas juga distribusi kekayaan secara adil. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dimana penelitian terdahulu bertempat di Sentra Tapis Desa Negeri Katon, Kabupaten Peswaran. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang UKM.
3. Septianawati (2017), dengan judul “Dampak Pelayanan dan Pendampingan PLUT-KUMKM DIY Terhadap Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Peserta Inkubator Bisnis UMKM)”. Adapun hasil dari penelitian ini ialah layanan PLUT-KUMKM DIY berpengaruh positif signifikan terhadap ekonomi kreatif UMKM. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dimana penelitian terdahulu bertempat di Yogyakarta. Sedangkan persamaan penelitian

ini terletak pada subjek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang UKM.

2.2. Pengertian dan Ruang Lingkup Peran

1. Pengertian Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007;845) “peranan adalah bagian dan tugas yang harus dilaksanakan. (*Websaite Repository.Radenintan.ac.id*).

Secara umum pengertian peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal dan informal. Ada juga yang mengatakan bahwa arti peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

Peran adalah suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan di masyarakat, (*Prawiro, 2018*). Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi – sedang – maupun rendah. Kedudukan ini sendiri adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, yang di mana hak dan kewajiban ini dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role accupant*). (*Afilaily, 2022*) Di mana Hak sebenarnya merupakan wewenang untuk mau berbuat atau menolak berbuat sesuatu, sedangkan

Kewajiban adalah beban atau tugas yang memang harus dilakukan. Artinya ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya maka orang tersebut telah menjalankan sebuah peran.

Jadi peran seseorang dalam masyarakat dapat disesuaikan dengan kedudukan yang dimilikinya. Penjelasan di atas memberitahukan bahwa bagaimana seseorang mampu berperan dalam masyarakat hal ini tergantung kepada posisi yang dimilikinya.

2. Pengertian Peran Menurut Para Ahli

Adapun definisi peran menurut para ahli, antara lain:

a) Linton (1936)

Peran adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan jumlah total dari pola budaya yang terkait dengan status tertentu. Dengan demikian, ini mencakup sikap, nilai sosial, dan perilaku yang dianggap berasal dari masyarakat untuk setiap dan semua orang yang menduduki status tersebut.

b) Merton (Roha, 2007:67)

Peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial tertentu.

c) Soekanto (1981)

Peran adalah tingkah laku seseorang yang memantapkan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berkaitan dengan suatu

pekerjaan, seseorang diharapkan dapat melakukan kewajiban-kewajiban-Nya sesuai dengan peranan yang dipegangnya, (*DosenSosiologi.Com, 2022*).

d) Mahmud (2012:109)

Dalam ilmu sosiologi ditemukan dua istilah yang akan selalu berkaitan, yakni status (*kedudukan*) dan peran sosial dalam masyarakat. Status biasanya didefinisikan sebagai suatu peringkat kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lain. Adapun peran merupakan sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status tertentu tersebut.

e) Mifta Thoha (2002)

Peran adalah serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan dengan karakter-Nya. Kondisi ini bisa dilatarbelakangi oleh psikologi seseorang setiap melakukan tindakan yang diinginkan, sesuai kata hati-Nya.

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran adalah sebagai berikut:

a) Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

b) Ekspektasi Peran

Ekspektasi Peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

c) Konflik Peran

Konflik Peran berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

3. Struktur Peran

Secara umum Struktur Peran dapat di kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Peran Formal

Peran Formal ini merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifat-Nya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (Penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak dan rekreasi, Dll.

b) Peran Informal

Sedangkan Peran Informal ini merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifat-Nya implisit (emosional) dan umum-Nya tidak terlihat dipermukaan. Tujuan Peran Informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

4. Jenis – Jenis Peran

Mengacu pada struktur peran di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga bagian. Menurut Soekanto (2012: 214), adapun jenis – jenis peran adalah sebagai berikut:

a) Peran Aktif

Peran Aktif adalah peran seseorang seutuh-Nya selalu aktif dalam tindakan-Nya pada suatu organisasi/kelompok. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadiran-Nya dan kontribus-Nya terhadap suatu organisasi.

b) Peran Partisipasif

Peran Partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhannya atau hanya pada saat tertentu saja.

c) Peran Pasif

Peran Pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat. (*Prawiro, 2018*).

2.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM ialah istilah umum di dunia ekonomi yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2008. Pada persinsipnya, perbedaan UMKM dengan usaha lain-

Nya terletak pada nilai aset awal seperti omzet pendapatan per-tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak masuk kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Adapun UMKM ini di bagi menjadi tiga yaitu:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- c) Usaha Menengah Adalah usaha ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar sesuai dengan total kekayaan bersihnya sesuai dengan undang-undangan yang sudah diatur.

Dan berdasarkan modal usaha dapat di bedakan dengan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria Usaha Mikro

1. Adalah memiliki aset kurang dari Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Berdasarkan hasil penjualan tahunan kriteria Usaha Mikro ialah yang memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah)

b) Kriteria Usaha Kecil

1. Memiliki modal usaha dari Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).

c) Kriteria Usaha Menengah

1. Merniliki modal usaha dari Rp. 500.000.000. (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).
2. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 2,5.000.000.000,00 (Dua koma miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
(Website Wikipedia).

2. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika melihat pada definisi pengertian UMKM di atas mungkin akan ada pertanyaan terkait dengan peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia. Apalagi jika mengetahui tentang administrasi dan keuangan UMKM yang masih belum profesional. Namun, nyatanya UMKM di Indonesia sudah berperan besar di Indonesia. Berikut lima peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia.

a) Membuka lapangan pekerjaan

Membangun sebuah bisnis UMKM tak hanya mencari keuntungan semata. Pada dasarnya, pemilik bisnis pasti tetap membutuhkan karyawan untuk menjalankan usahanya, baik untuk produksi maupun pemasaran. Oleh sebab itu, UMKM sangat berguna membuka lapangan kerja di kalangan masyarakat. Selain itu, lowongan kerja yang UMKM keluarkan biasanya tidak membutuhkan syarat yang tinggi sehingga berbagai lapisan masyarakat bisa bergabung mencari rezeki di sana.

b) Mendorong tercapainya pemerataan ekonomi

UMKM biasanya dibangun di berbagai wilayah, termasuk desa-desa kecil. Dengan adanya bisnis tersebut, masyarakat desa juga ikut merasakan pemerataan ekonomi. Barang-barang atau jasa yang disediakan pemilik bisnis bisa memenuhi kebutuhan mereka tanpa

harus menghabiskan uang di perkotaan. Belum lagi lapangan pekerjaan yang disediakan juga akan sangat membantu masyarakat di pedesaan.

c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Penggiat UMKM akan mendapatkan bahan baku produksi langsung dari masyarakat sekitar. Produsen lokal akan mendapatkan keuntungan dari para penggiat UMKM di wilayahnya. Masyarakat pun bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan secara akurat dari bisnis mikro tersebut. Dalam hal ini, peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah menyejahterakan masyarakat dengan memutar ekonomi di wilayah-wilayah pedesaan.

d) Meningkatkan devisa negara

Di era internet seperti sekarang, transaksi jual-beli jadi lebih luas jangkauannya. UMKM bisa melakukan transaksi hingga ke luar negeri secara mandiri dengan bantuan *marketplace* di internet. Bisnis UMKM akan meningkatkan devisa negara dengan cara melakukan ekspor ke konsumen luar negeri. Produk yang berkualitas akan menarik konsumen mancanegara hingga devisa negara pun ikut tumbuh.

e) Penopang perekonomian di kala krisis

Masa-masa krisis akan selalu terjadi secara mendadak. Contohnya krisis moneter pada tahun 1998 silam yang membuat Indonesia hampir terpuruk karena perekonomian yang jeblok kala

itu. Tidak lupa juga pandemi Covid-19 yang membuat Indonesia kesulitan memutar roda ekonominya, karena kebijakan kesehatan yang harus kita patuhi. Dalam krisis tersebut, bisnis UMKM-lah yang perlahan menjadi pilar ekonomi bangsa, (*Gobiz.co.id, 2022*).

3. Permasalahan UMKM

Faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM agar dapat berdaya saing tinggi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini sudah ada sekitar 60 juta pelaku UMKM di Indonesia. Jumlah tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring berkembangnya teknologi dan potensi sumber daya alam yang ada. Terlebih sekarang pelaku usaha bisa melakukan pendaftaran UMKM melalui online dimana pun. dan UMKM juga bisa menyerap 97% karyawan nasional sehingga berkontribusi dalam membangun ekonomi suatu negara.

Meski begitu, ada beberapa permasalahan yang sering dialami UMKM di Indonesia dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi sektor ekonomi. Jika tidak diatasi, maka UMKM yang sedang tumbuh bisa saja kalah bersaing, stagnan, bahkan gulung tikar.

Ada banyak permasalahan yang mungkin dialami oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Namun, terdapat beberapa masalah utama UMKM yang sering terjadi sehingga menghambat pertumbuhan usaha adalah sebagai berikut:

1. Minimnya modal usaha

Modal merupakan salah satu permasalahan utama yang sering dialami UMKM. Minimnya modal yang dimiliki para pelaku usaha mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat sehingga keuntungan yang diperoleh pun tidak optimal.

2. Kesulitan dalam hal perizinan

Perizinan juga menjadi sebagian masalah UMKM yang sering dialami di Indonesia. Padahal, izin usaha resmi merupakan hal penting dalam sebuah usaha, terutama jika berkaitan dengan pengembangan bisnis dan akses pembiayaan. Tanpa izin resmi, UMKM tidak akan bisa mengajukan modal sehingga akan sulit untuk mengembangkan usaha

3. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital

Setiap pelaku UMKM tentu ingin mengembangkan jangkauan usahanya seluas mungkin. Namun, kurangnya pemahaman tentang pemasaran bisnis menjadi permasalahan tersendiri yang sering dialami UMKM, terutama jika berkaitan dengan teknologi atau pemasaran digital.

4. Pembukuan masih manual

Meski Indonesia sudah mulai mendorong pertumbuhan ekonomi digital, masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan pembukuan secara manual. Jika pembukuan manual mengalami kerusakan, kesalahan, bahkan sampai kehilangan maka seluruh data yang di miliki akan hilang dan sistem penjualan menjadi terhambat.

5. Kurangnya kesadaran membayar pajak

Dari sekitar 60 juta pelaku UMKM di Indonesia, hanya ada sekitar 2 juta pelaku UMKM yang sudah melaporkan pajaknya. Hal ini diperkirakan karena banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya membayar dan melaporkan pajak, dan belum mengetahui cara perhitungan pajak, (*Website Gabiz.co.id, 2021*).

2.4. Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT – KUMKM)

1. Pengertian PLUT – KUMKM

PLUT-KUMKM adalah unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi UMKM yang mana di buat untuk meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis dan manajerial, serta meningkatkan daya saing perekonomian masyarakat melalui Koperasi dan UKM.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop dan UKM) meluncurkan New PLUT-KUMKM, untuk menjawab kebutuhan akan koordinasi dan sinkronisasi peran pengembangan KUMKM yang di laksanakan oleh PLUT – KUMKM dan dengan ini di harapkan akan menjadi wadah, rumah, marketplace serta bisa mengembangkan produk daerah untuk memajukan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) serta menciptakan wirausaha produktif di seluruh Indonesia Khususnya di Provinsi NTB.

2. Dasar Hukum PLUT-KUMKM

- a) Kewenangan pelaksanaan PLUT didasari oleh Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024.
- b) Peraturan Presiden No. 96 Tentang Kementrian KUMK, dan
- c) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 1 Tahun 2021 tentang STOK. (*Website Kulon progo, 2021*).

3. Peran PLUT – KUMKM

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.

Peran juga merupakan aspek dinamis dari status sosial dan kedudukan, dimana jika seseorang sudah melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana haknya maka orang tersebut sudah menjalankan sebuah peran.

Peran seseorang mencakup tiga hal yaitu :

1. Peran merupakan bagian dari peraturan norma-norma yang membimbing seseorang di dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang mana harusnya dilakukan oleh individu di dalam suatu masyarakat.
3. Peran adalah perilaku individu yang memiliki peranan penting di dalam struktur sosial masyarakat. (*Akmalia 2021. Hlm.26*).

Dan menurut Soekanto (2009), arti peran ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang

disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan aturan sosial, bahkan dalam aturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

a) Pendampingan

Pemerintah dan lembaga non pemerintah dapat melakukan pendampingan yang bertujuan agar UMKM dapat berkembang dengan baik, (*Akmalia,2021*) sesuai dengan tujuan awal dari pembangunan PLUT ini sendiri. Karena 97% pelaku usaha yang ada di Indonesia masuk ke dalam kategori UMKM.

Dengan demikian pemerintah juga memberikan perhatian terhadap sahabat UMKM. Hal ini dapat dilihat dari di diterbitkannya Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang baru diresemikan oleh pemerintah pada tahun 2020.

UU Cipta Kerja ini juga menekankan peran penting pemerintah dalam melakukan pengembangan usaha serta pendampingan dan pemberdayaan usaha bagi pelaku UMKM. Jauh sebelum adanya UU Cipta Kerja ini pemerintah sudah memiliki program pemberdayaan yang masih berjalan hingga sekarang yaitu Pusat Layanan Usaha Terpadu. (*Robbani, 2022*).

Dimana peran pendampingan yang dilakukan PLUT bagi UMKM sangat penting dan menentukan. Selain itu untuk mendampingi pengembangan usaha yang dilakukan UMKM pendampingan ini juga dilakukan untuk membantu persiapan UMKM agar bisa berhubungan

dengan bank. Berurusan dengan bank bukanlah hal yang sulit, terutama untuk mendapatkan pinjaman atau dana penambahan modal usaha.

Namun persoalan UMKM bukan hanya ketika bersangkutan dengan bank, tetapi juga hal lain. Seperti teknik urusan manajemen keuangan, produksi hingga pada teknik pemasaran produk yang akan dibuat. Pada kondisi seperti inilah pelaku usaha membutuhkan peran pendampingan agar pelaku UMKM bisa berkembang dengan baik (Akmalia 2021, hlm.28). Pendampingan tersebut tentu tidak bisa menyamaratakan karena setiap pelaku usaha memiliki persoalan sendiri dan peran pendamping harus bisa melihat satu per satu persoalan sesuai dengan kondisi yang sedang mereka hadapi.

Peran pendamping dapat digambarkan diantara-Nya, yaitu :

1. Membantu UMKM untuk mempunyai manajemen yang baik.
2. Membantu UMKM menghitung biaya pengembangan usaha dan menghitung besaran dana yang diperlukan.
3. Membantu UMKM dalam pengajuan proposal terkait kredit yang melampirkan perancangan usaha.
4. Membantu UMKM untuk mengerti kesepakatan kredit selain yang disampaikan dari pihak bank atau lembaga guna menghindari adanya kesalahpahaman dikemudian hari.
5. Sebagai penghubung baik antara bank atau lembaga keuangan dengan UMKM yang memerlukan modal.

b) Pembinaan

Pemerintah dan lembaga non pemerintah dapat melakukan pembinaan dan pelatihan untuk mengembangkan UMKM. Bentuk pembinaan dan pelatihan ini misalnya seperti mengadakan pelatihan, studi banding, membangun kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain, memberikan kesempatan pelaku UMKM mengikuti pelatihan di luar maupun dalam negeri.

Sasaran dari pembinaan UMKM ini adalah meningkat-Nya total pengusaha menengah dan mewujudkan usaha yang semakin kuat dan mandiri sehingga pelaku usaha dapat berperan dalam perekonomian nasional, meningkatkan daya pengusaha pada pasar global, serta seimbang-Nya sebaran investasi antar investor dan antar golongan.

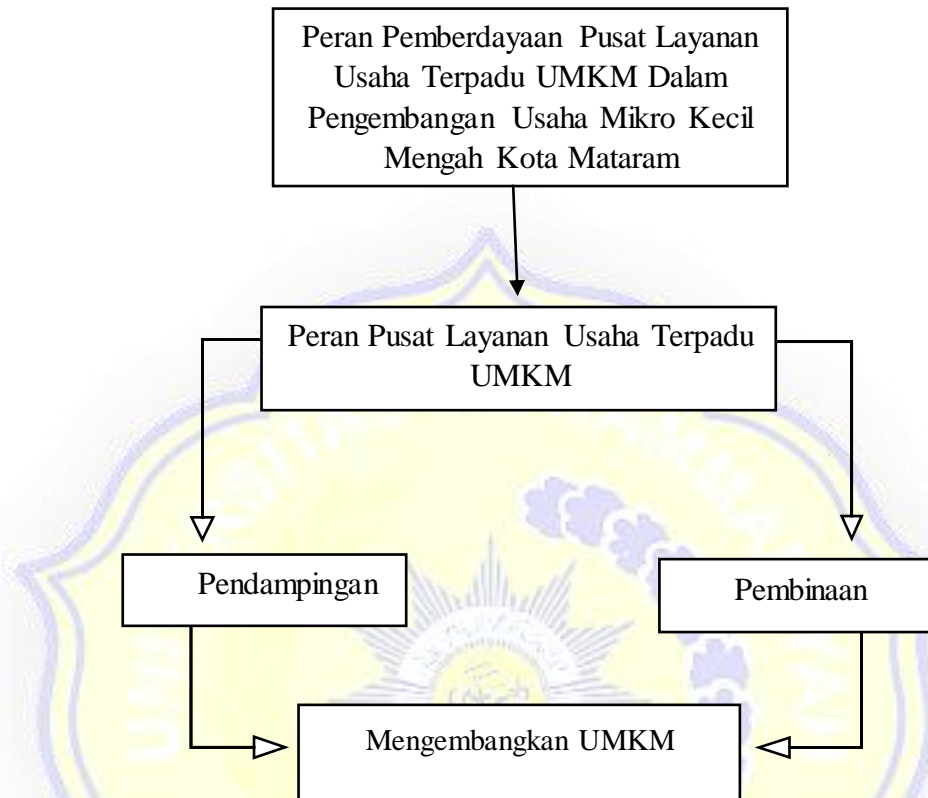
Ada dua aspek pembinaan UMKM yang harus di perhatikan yaitu :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Pengelolaan dalam arti praktek bisnis yang terdiri dari beberapa hal antara lain berencana, dilakukan, dan pengawasan.

Tujuan dari pembinaan UMKM itu sendiri antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses pasar serta memperbesar pangsa pasar.
2. Meningkatkan akses terhadap sumber modal serta memperkuat struktur modal
3. Meningkatkan kemampuan manajemen dan organisasi.
4. Meningkatkan penguasaan teknologi, (Akmalia (2021. Hlm.29-30).

2.5 Kerangka Berfikir



Berikut kerangka berfikir yang di buat oleh peneliti dalam penelitian ini:

Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir

Keterangan :

Variable Independen : 1. Pendampingan

2. Pembinaan

Kerangka berfikir merupakan sebuah model konseptual yang berisikan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Secara teoritis kerangka

berfikir menjelaskan tentang variabel bebas (*independent*). Variabel bebas (*independent*) di dalam penelitian ini adalah pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak (PLUT – KUMKM) Kota Mataram. Dimana pendampingan yang dimaksud ialah membantu UMKM dalam memiliki manajemen yang baik, menghitung keperluan pembiayaan pengembangan usaha serta menghitung besaran dana yang di perlukan, mempersiapkan pengajuan proposal untuk kredit yang mana melampirkan rancangan usaha, membantu agar dapat mengerti kesepakatan kredit selain yang sudah di sampaikan oleh pihak bank atau lembaga guna menghindari adanya kesalahpahaman dikemudian hari, dan sebagai penghubung baik antara bank atau lembaga keuangan dengan UMKM yang memerlukan modal. Sedangkan pembinaan yang dimaksud adalah meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar, meningkatkan akses terhadap sumber modal serta memperkuat struktur modal, meningkatkan kemampuan manajemen dan organisasi, serta meningkatkan penguasaan teknologi,

Selanjut-Nya penulis akan melakukan analisis terhadap pendampingan dan pembinaan yang di lakukan oleh pihak (PLUT-KUMKM) Kota Mataram apakah pendampingan dan pembinaan yang dilakukan sudah mampu dan sesuai untuk membantu dalam meningkatkan dan memajukan perkembangan UMKM di Kota Mataram.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Yang mana artinya penelitian kualitatif ini adalah suatu penelitian alamiah yang bertujuan untuk memahami suatu objek dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses intraksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dan penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya kesahihannya (validitas dan reliabilitas), dapat bersifat objektif dan subjektif. (Dr.Sudaryono, 2017 hlm.520)

Untuk lebih jelas-Nya maka dipaparkan pengertian metode kualitatif menurut para ahli antara lain :

- a) Menurut Sugiono (2005), mengartikan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi si objek penelitian.
- b) Sedangkan menurut Williams (1995), penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar

ilmiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau natural, hasil penelitian-Nya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. (Salmaa, 2021).

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih reabilitasi penulis menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) metode ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti secara lebih intens tentang latar belakang keadaan, dan interaksi lingkungan pada unit sosial, yakni individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Dan untuk membantu kelancaran penelitian penulis juga menggunakan data perpustakaan, dengan mencari informasi maupun data melalui buku, dan bahan publikasi lain-Nya yang tersedia di perpustakaan maupun internet yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Dinas Koperasi UKM Cabang Pusat Layanan Usaha Terpadu – Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jl. Pemuda, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83114. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan Mei sampai Juli 2022.

3.3. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, Afrizal (2016:13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah Teknik penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data

berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau menguantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013:5) menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka. .

b) Sumber Data

Ada dua jenis data di bawah ini:

(1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang bersumber langsung diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Contohnya seperti langsung berhadapan dengan kepala divisi atau pimpinan yang berada di lokasi penelitian.

(2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen – dokumen, pengakuan –

pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data). (*Website Repository.usm.ac.id 2014*).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni antara lain:

a) Observasi

Observasi ialah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian. Dan observasi tidak hanya dilakukan dengan pengamatan saja, tetapi juga dapat berupa merasakan hingga memahami dari suatu fenomena yang terjadi untuk memperoleh data informasi yang diperlukan peneliti.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013:186). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur yang mana berpadoman pada daftar pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya.

Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data guna mendukung data yang telah di peroleh dari hasil observasi, sehingga hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara menjadi berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada narasumber atau informan yaitu para konsultan atau

pendamping yang berada di Kantor PLUT-KUKM dan para UMKM yang berada di bawah bimbingan PLUT-KUMKM.

c) Internet Searching

Internet searching ialah proses pencarian data melalui internet guna memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, maupun artikel, secara online yang berkaitan dengan objek penelitian.

d) Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015: 204) dokumentasi merupakan suatu teknik memperoleh bukti yang kuat melalui buku, catatan, arsip, ataupun laporan yang memuat informasi untuk mendukung penelitian. Dokumen berguna untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh. (*Website Repository.stei.ac.id, 2020*).

3.5. Informan Penelitian

Subjek penelitian ialah informan, yang berarti orang pada penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moloeng, 2010: 132). Pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh akan menjadi informan peneliti untuk mendapatkan data yang di butuhkan untuk penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepala Koordinator PLUT-KUKM
- 2) Konsultan Bidang Layanan Kelembagaan
- 3) Konsultan Bidang Layanan SDM
- 4) Konsultan Bidang Layanan Produksi

- 5) Konsultan Bidang Layanan Pengembangan
- 6) Konsultan Bidang Layanan Pembiayaan
- 7) Konsultan Bidang Layanan Pemasaran
- 8) Pelaku UKM yang dibina PLUT-KUMKM

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengamatan dan pemilihan informasi guna memperoleh makna yang akurat dan tepat sehingga dapat menjawab permasalahan dari permasalahan yang diteliti. Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti akan melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang dikumpulkan berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, internet searching, dan dokumentasi dengan cara melakukan klarifikasi atau memberikan kategori, perbandingan serta pencarian hubungan antar data. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait dengan objek yang diteliti dan menyajikan sebagai penemuan baru bagi peneliti selanjutnya.

Secara umum, penelitian kualitatif serta melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), yang di sebut dengan teknik analisis data interaktif. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih suatu hal yang pokok, dan memfokuskan pada sesuatu yang penting. Dengan begitu data yang sudah di reduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang sesuai dan menambahkan data

yang di butuhkan dan tentu bisa memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti selanjut-Nya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan dalam berfikir..

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan keputusan. Tujuan penyajian data ini ialah agar data yang dihasilkan lebih terorganisir dan tersusun sehingga dapat di pahami dengan mudah. Dan penyajian data yang kerap di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks bersifat naratif (*uraian, narasi, atau diagram alur*), sedangkan data yang sudah di reduksi dan dikategorisasikan berdasar dengan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Karena data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian di kelompokkan berdasarkan pokok permasalahan-Nya peneliti sudah bisa mengambil kesimpulan.

c) Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru, yang mana sebelumnya bisa saja tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau suatu objek yang sebelumnya masih abu

- abu atau gelap, sehingga setelah di teliti menjadi lebih jelas. Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman proses analisis tidak dilakukan secara instan, tapi merupakan proses yang berkelanjutan. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis yang akan menghasilkan laporan secara lengkap dari penelitian. (Akmalia, 2021.hlm.44-45).

